

BAB IV

DESKRIPSI DATA, PEMERIKSAAN KEABSAHAN DATA, ANALISIS DATA, INTERPRETASI HASIL, ANALISIS, DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di kelas V SDN Cikini 02 Jakarta Pusat. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Siklus I sebanyak tiga kali pertemuan. Setiap pertemuan dialokasikan waktu yaitu 2×35 menit, jadi total waktu yang diperlukan dalam penelitian ini adalah $5 \times 2 \times 35$ menit = 350 menit. Peneliti bertindak sebagai guru dan guru kelas bertindak sebagai *observer*. Pelaksanaan setiap siklus melalui tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Dari penelitian yang telah dilaksanakan, dapat dideskripsikan data hasil pengamatan dan hasil intervensi tindakan pada setiap siklus sebagai berikut:

1. Deskripsi Data Hasil Penelitian Siklus I

a. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk kegiatan pembelajaran dalam rangka penelitian tindakan kelas. Perencanaan penelitian dapat dijabarkan sebagai berikut: 1) Membuat

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan dengan materi mempelajari alat musik pianika dengan model pembelajaran SAVI yang mengacu pada SK dan KD dalam KTSP 2006, sesuai dengan kurikulum yang dipakai SDN Cikini 02 Jakarta Pusat; 2) Menyiapkan teks bacaan yang berisikan not lagu sederhana yang akan diajarkan kepada siswa, serta lembar pengamatan untuk memantau aktivitas siswa dan guru selama kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas; 3) Mempersiapkan kamera untuk mengambil gambar selama kegiatan pembelajaran sebagai dokumentasi peneliti.

b. Pelaksanaan Tindakan dan Pengamatan

Pada tahap ini peneliti melaksanakan tindakan dan pengamatan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat, yaitu:

Tabel 4.1 Pelaksanaan Tindakan dan Pengamatan Siklus I

Pertemuan	Hari	Tanggal	Waktu
I	Senin	7 Mei 2018	07.00–08.10 WIB
II	Selasa	8 Mei 2018	07.00–08.10 WIB
III	Rabu	9 Mei 2018	07.00–08.10 WIB

Pelaksanaan tindakan dan pengamatan diikuti oleh 23 siswa kelas V SDN Cikini 02. Berikut ini adalah deskripsi tindakan tiap pertemuan:

1) Pertemuan Pertama

Hari / Tanggal: Senin, 7 Mei 2018

a) Kegiatan Awal (10 Menit)



Gambar 4.1 Guru menanyakan kabar siswa dan memberikan apersepsi

Kegiatan pembelajaran dimulai dengan mengajak siswa berdoa sesuai dengan agamanya masing-masing dan dilanjutkan dengan mengecek kehadiran siswa. Siswa dikondisikan untuk merapikan meja dan bangkunya sebelum memulai pelajaran. Guru menanyakan kabar siswa yang dilanjutkan dengan guru menyampaikan materi ajar dan menjelaskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dan juga memotivasi siswa agar memiliki anggapan bahwa musik merupakan sesuatu yang menarik dan penting. Guru

melakukan apresiasi tentang bermain alat musik pianika. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai keterampilan dalam bermain alat musik pianika.



Gambar 4.2 Guru melakukan tanya jawab dengan siswa

Contoh pertanyaannya ialah bagaimana cara menekan tuts pianika menggunakan lima jari? (Guru berkeliling mengamati bagaimana cara siswa menekan tuts pianika). Siswa menekan tuts pianika sesuai dengan pengetahuan yang mereka miliki dan sebagian besar siswa hanya menggunakan dua buah jari yaitu ibu jari dan telunjuk.

b) Kegiatan Inti (50 menit)

Pada kegiatan ini, guru memberikan kesempatan kepada seluruh siswa untuk mempraktikkan cara menekan tuts pianika menggunakan lima jari.

Dalam hal ini beberapa siswa sudah mengetahui bagaimana menekan tuts pianika menggunakan lima jari. Kemudian agar tidak terjadi kesalah pahaman siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang penjarian. Ibu jari untuk 'Do', jari telunjuk untuk 'Re', jari tengah untuk 'Mi' dan seterusnya.



Gambar 4.3 Siswa mempraktikkan cara menekan tuts pianika

Latihan penjarian berfungsi untuk melincahkan jari dan menghafal nada-nada dengan posisi jari yang benar. Selain penjarian, pada materi keterampilan bermain alat musik pianika terdapat beberapa materi lain seperti sikap dasar, cara meniup, artikulasi, dinamika, tempo, dan kelancaran/penghayatan, tetapi pada pertemuan ini lebih menekankan materi penjarian terlebih dahulu.

Siswa secara acak maju untuk mempraktikkan salah satu lagu sederhana yang mereka ketahui. Dari kegiatan tersebut guru menanyakan apakah teknik dalam bermain alat musik pianika sudah tepat atau belum. Siswa dan guru melakukan tanya jawab mengenai cara bermain pianika, kemudian salah seorang siswa menjawab pertanyaan tersebut yaitu cara cara menekan tuts pada pianika yang belum tepat, hanya menggunakan jari telunjuk. Guru membenarkan jawaban siswa lalu memberikan penjelasan tambahan mengenai teknik dalam bermain alat musik pianika.



Gambar 4.4 Guru dan siswa melakukan tanya jawab

Setelah guru menjelaskan teknik bermain pianika, salah seorang siswa ditunjuk untuk mempraktikkan lagu sederhana yang dikuasai dengan teknik penjarian yang telah dibahas bersama-sama. Selanjutnya guru menuliskan

not angka dan lirik lagu kunang-kunang dan mengarahkan siswa untuk menyanyikan lagu kunang-kunang dengan ketukan yang tepat (dengan cara tepuk tangan). Setelah menyanyikan lirik lagu kunang-kunang, guru membimbing siswa menyanyikannya secara solmisasi sampai siswa paham. Kegiatan dilanjutkan dengan mempraktikkan bersama-sama lagu kunang-kunang menggunakan alat musik pianika, siswa yang lancar dapat maju untuk memainkannya di depan kelas sesuai dengan teknik yang telah dipelajari (proses ini sesuai dengan waktu dan kondisi yang ada).

c) Kegiatan Akhir (10 Menit)



Gambar 4.5 Siswa bersama guru merefleksikan kegiatan pembelajaran

Guru mengakhiri pembelajaran dengan menyampaikan ringkasan dan klarifikasi kesulitan siswa. Setelah itu guru dan siswa menyamakan persepsi

tentang teknik bermain alat musik pianika, siswa diberi pujian terhadap jalannya pembelajaran yang dilanjutkan dengan memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya terkait materi yang belum dimengerti. Memberikan penguatan pada siswa tentang materi yang baru dipelajari. Guru dan siswa membuat kesimpulan tentang kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa dan merefleksi kegiatan pembelajaran, dan guru memberikan tugas rumah yaitu agar siswa berlatih memahami teknik bermain alat musik pianika.

2) Pertemuan Kedua

Hari / Tanggal: Selasa, 8 Mei 2018

a) Kegiatan Awal (10 Menit)

Kegiatan pembelajaran dimulai dengan mengajak siswa berdoa sesuai dengan agamanya masing-masing dan dilanjutkan dengan mengecek kehadiran siswa. Siswa dikondisikan untuk merapikan meja dan bangkunya sebelum memulai pembelajaran. Guru menanyakan kabar siswa, dilanjutkan dengan guru menyampaikan materi ajar dan menjelaskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai juga memotivasi siswa dengan menceritakan hal-hal positif dari musik, agar siswa mengetahui manfaat mempelajari musik. Siswa diingatkan kembali pertemuan sebelumnya mengenai materi teknik penjarian dalam bermain alat musik pianika.



Gambar 4.6 Guru menanyakan kabar siswa dan memberikan apersepsi

b) Kegiatan Inti (50 Menit)

Pada kegiatan ini siswa memainkan lagu kunang-kunang menggunakan alat musik pianika bersama-sama, kemudian guru menanyakan apakah cara meniup dalam bermain alat musik pianika sudah tepat atau belum. Siswa dan guru melakukan tanya jawab mengenai cara meniup dalam bermain alat musik pianika. Guru memberikan penjelasan singkat mengenai cara meniup dalam bermain alat musik pianika yaitu meniup dengan konstan, tekanan dan tarikan dalam meniupan. Beberapa siswa meniup dengan sangat kencang pada awal bermain pianika dan semakin pelan di akhir bermain pianika. Selain itu, masih terdapat siswa yang menarik napas tidak sesuai dengan tanda berhenti yang terdapat pada not.

Setelah guru menjelaskan cara meniup dalam bermain pianika, salah seorang siswa ditunjuk untuk mempraktikkan lagu kunang-kunang yang dikuasai dengan cara meniup yang telah dibahas bersama-sama. Selanjutnya guru menuliskan not angka dan lirik lagu ambikan bulan bu dan mengarahkan siswa untuk menyanyikan lagu ambikan bulan bu dengan ketukan yang tepat (dengan cara tepuk tangan). Setelah menyanyikan lirik lagu ambikan bulan bu, guru membimbing siswa menyanyikannya secara solmisasi sampai siswa paham. Kegiatan dilanjutkan dengan mempraktikkan bersama-sama lagu ambikan bulan bu menggunakan alat musik pianika, siswa yang lancar dapat maju untuk memainkannya di depan kelas sesuai dengan teknik yang telah dipelajari (proses ini sesuai dengan waktu dan kondisi yang ada).



Gambar 4.7 Siswa mempraktikkan bermain pianika di depan kelas

Guru mengakhiri pembelajaran dengan menyampaikan ringkasan dan klarifikasi kesulitan siswa. Setelah itu guru dan siswa menyamakan persepsi tentang cara meniup dalam bermain alat musik pianika, siswa diberi pujian terhadap jalannya pembelajaran yang dilanjutkan dengan memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya terkait materi yang belum dimengerti. Memberikan penguatan pada siswa tentang materi yang baru dipelajari. Guru dan siswa membuat kesimpulan tentang kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.

c) Kegiatan Akhir (10 Menit)



Gambar 4.8 Siswa bersama guru merefleksikan kegiatan pembelajaran

Pada kegiatan ini, siswa dan guru menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dipelajari. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa dan

merefleksi kegiatan pembelajaran. Guru memberikan tugas rumah yaitu agar siswa berlatih memahami teknik bermain alat musik pianika.

3) Pertemuan Ketiga

Hari / Tanggal: Rabu, 9 Mei 2018

a) Kegiatan Awal (10 Menit)

Kegiatan pembelajaran dimulai dengan mengajak siswa berdoa sesuai dengan agamanya masing-masing dan dilanjutkan dengan mengecek kehadiran siswa. Siswa dikondisikan untuk merapikan meja dan bangkunya sebelum memulai pembelajaran. Guru menanyakan kabar siswa, dilanjutkan dengan guru menyampaikan materi ajar dan menjelaskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai juga memotivasi siswa dengan menceritakan hal-hal positif dari musik, agar siswa mengetahui manfaat mempelajari musik. Siswa diingatkan kembali pertemuan sebelumnya mengenai materi cara meniup dalam bermain alat musik pianika.

b) Kegiatan Inti (50 Menit)

Pada kegiatan ini siswa memainkan lagu yang berjudul Ambilkan Bulan Bu menggunakan alat musik pianika bersama-sama, kemudian guru menanyakan apakah dinamika dan tempo dalam bermain alat musik pianika sudah tepat atau belum. Siswa dan guru melakukan tanya jawab mengenai dinamika dan tempo dalam bermain alat musik pianika. Guru memberikan

penjelasan singkat mengenai dinamika dan tempo dalam bermain alat musik pianika yaitu dinamika adalah keras atau lembutnya nada sedangkan tempo adalah cepat atau lambatnya ketukan. Beberapa siswa memainkan lagu ambilkan bulan bu dengan keras sehingga membuat bunyi pianika siswa yang lain tidak terdengar jelas. Selain itu, masih terdapat siswa yang memainkan pianika dengan cepat tidak sesuai tempo dan membuat bunyi yang dihasilkan tidak kompak satu sama lain.



Gambar 4.9 Siswa mempraktikkan bermain pianika

Setelah guru menjelaskan dinamika dan tempo dalam bermain pianika, salah seorang siswa ditunjuk untuk mempraktikkan lagu ambilkan bulan bu dengan dinamika dan tempo yang telah dibahas bersama-sama. Selanjutnya guru mengarahkan siswa untuk menyanyikan lagu ambilkan bulan bu dengan ketukan yang tepat (dengan cara tepuk tangan). Setelah menyanyikan lirik lagu ambilkan bulan bu, guru membimbing siswa menyanyikannya secara solmisasi sampai siswa benar-benar paham. Kegiatan dilanjutkan dengan

mempraktikkan bersama-sama lagu ambilkan bulan bu menggunakan alat musik pianika, siswa yang dapat menguasai terlebih dahulu mengenai teknik penjarian, peniupan serta dinamika dan tempo dalam bermain alat musik pianika dapat maju untuk memainkannya di depan kelas sesuai dengan teknik yang telah dipelajari. Seluruh siswa mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkannya di depan kelas (proses ini sesuai dengan waktu dan kondisi yang ada).

c) Kegiatan Akhir (10 Menit)

Guru mengakhiri pembelajaran dengan menyampaikan ringkasan dan klarifikasi kesulitan siswa. Setelah itu guru dan siswa menyamakan persepsi tentang dinamika dan tempo dalam bermain alat musik pianika, siswa diberi pujian terhadap jalannya pembelajaran yang dilanjutkan dengan memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya terkait materi yang belum dimengerti. Memberikan penguatan pada siswa tentang materi yang baru dipelajari. Guru dan siswa membuat kesimpulan tentang kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa dan merefleksi kegiatan pembelajaran. Guru memberikan tugas rumah yaitu agar siswa berlatih memahami teknik bermain alat musik pianika.

Pada tahap ini dilakukan pengamatan pada tindakan yang dilaksanakan. Pengamatan dilakukan dengan mengisi lembar observasi yang

berisi dua puluh butir pernyataan yang sebelumnya telah dibuat oleh peneliti dan divalidasi oleh ahli. Pengamatan tindakan pada proses pembelajaran dilakukan langsung oleh observer. Hal-hal yang diamati pada pembelajaran terkait dengan kesesuaian aspek guru dan aspek siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran yang telah menerapkan model pembelajaran SAVI serta respons siswa.

Pada pengamatan pertemuan kedua dan ketiga siklus I ini telah didapatkan data pengamatan tindakan pada pembelajaran bermain alat musik pianika dengan model pembelajaran SAVI. Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus I, hasil yang didapat hanya sebesar 70%.¹ Hasil tersebut belum mencapai target yakni 80%. Selain itu, ditemukan beberapa kekurangan yang masih terdapat dalam proses pembelajaran. Temuan beberapa kekurangan pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Hasil Temuan pada Siklus I

No.	Temuan
1.	Terdapat beberapa siswa yang mengobrol dan tidak memperhatikan saat guru menjelaskan
2.	Siswa belum memahami teknik penjarian dan cara meniup yang baik dan benar dalam bermain alat musik pianika.
3.	Siswa belum dapat memainkan lagu dengan dinamika dan tempo yang benar
4.	Siswa belum lancar memainkan alat musik pianika untuk keseluruhan lagu

¹ Lembar observasi pelaksanaan model pembelajaran SAVI terlampir.

Selain data hasil pengamatan, telah didapatkan juga hasil tes praktik keterampilan bermain alat musik pianika siswa yang menjadi tolak ukur pada pembelajaran pada siklus I. Rata-rata hasil tes praktik bermain alat musik pianika siswa yang diperoleh pada akhir siklus I hanya 69,67%. Perolehan hasil tersebut belum mencapai target yang telah ditentukan yakni 80%. Berikut adalah daftar skor keterampilan bermain alat musik pianika siswa pada siklus I:

Tabel 4.3 Skor kemampuan bermain alat musik pianika Siklus I ²

No.	Nama Siswa	Skor	Persentase
1	AS	30	75,00%
2	ARS	30	75,00%
3	ACM	30	75,00%
4	ACD	26	65,00%
5	CSAP	26	65,00%
6	FM	26	65,00%
7	GR	23	57,50%
8	KW	30	75,00%
9	LF	30	75,00%
10	MIP	30	75,00%
11	MZP	28	70,00%
12	MP	30	75,00%
13	MDP	30	75,00%
14	ML	27	67,50%
15	M	26	65,00%
16	MR	26	65,00%
17	NPS	27	67,50%
18	NRA	31	77,50%

² Daftar nilai keterampilan bermain alat musik pianika siswa terlampir

No.	Nama Siswa	Skor	Persentase
19	PM	28	70,00%
20	RIA	29	72,50%
21	SHS	25	62,50%
22	TFP	27	67,50%
23	ZK	26	65,00%
Rata-rata		641	69,67%

c. Tahap Refleksi Tindakan

Setelah peneliti melaksanakan tahap tindakan dan pengamatan yang diamati oleh observer, tahap berikutnya adalah refleksi yakni peneliti bersama dengan observer berdiskusi mengenai permasalahan pada kegiatan pembelajaran dan solusi perbaikan temuan. Perbaikann pada siklus I dilakukan berdasarkan kekurangan yang ditemui di akhir siklus I, perbaikan dilakukan agar tindakan pada siklus II dapat terlaksana lebih baik dari siklus I dan mencapai target keberhasilan penelitian. Berikut adalah tabel perbaikan untuk siklus II:

Tabel 4.4 Perbaikan Kekurangan pada Temuan Pengamatan Siklus I

No.	Temuan	Perbaikan
1	Terdapat beberapa siswa yang mengobrol dan tidak memperhatikan saat guru menjelaskan	Menukar tempat duduk agar tidak mengobrol hal yang tidak berkaitan dengan pelajaran
2	Siswa belum memahami teknik penjarian dan cara meniup yang baik dan benar dalam bermain alat musik pianika.	Meminta siswa yang telah memahami teknik penjarian dan cara meniup untuk mendemostrasikannya di depan kelas

No.	Temuan	Perbaikan
3	Siswa belum dapat memainkan lagu dengan tempo yang benar	Membimbing siswa untuk memainkan lagu secara bersama-sama sambil mendengarkan ketukan yang dibunyikan oleh guru
4	Siswa belum lancar memainkan alat musik pianika untuk keseluruhan lagu	Membimbing siswa untuk lebih serius berlatih dan siswa yang sudah lancar mempraktekkan di depan kelas

Berdasarkan hasil kedua data yang didapatkan pada siklus I, yakni hasil penilaian keterampilan bermain alat musik pianika siswa sebesar 69,67% dan hasil pengamatan sebesar 70%, dapat terlihat bahwa kedua hasil tersebut belum mencapai standar keberhasilan penelitian yaitu 80%, maka penelitian dilanjutkan ke siklus II.

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian Siklus II

a. Perencanaan

Pada perencanaan tindakan siklus II ini adalah terlebih dahulu membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan materi yang akan diajarkan dengan mempertimbangkan kelemahan-kelemahan pada siklus I. Untuk mengobservasi pelaksanaan pembelajaran, disiapkan lembar pemantau tindakan guru dan lembar pemantau tindakan siswa yang telah dibuat sebelumnya.

Guru mempersiapkan bahan atau materi pelajaran yang disusun dalam RPP serta tindakan-tindakan yang dilakukan sesuai dengan permasalahan.

Materi yang disampaikan yaitu tentang keterampilan bermain alat musik pianika. Dalam kegiatan ini siswa diarahkan agar dapat mempraktikkan teknik penjarian, cara meniup serta dinamika dan tempo.

b. Pelaksanaan Tindakan dan Pengamatan

Pada tahap ini peneliti melaksanakan tindakan dan pengamatan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat, yaitu:

Tabel 4.5 Pelaksanaan Tindakan dan Pengamatan Siklus II

Pertemuan	Hari	Tanggal	Waktu
I	Jum'at	11 Mei 2018	07.00–08.10 WIB
II	Senin	14 Mei 2018	07.00–08.10 WIB

Pelaksanaan tindakan dan pengamatan diikuti oleh 23 siswa kelas V SDN Cikini 02. Berikut ini adalah deskripsi tindakan tiap pertemuan.

4) Pertemuan Pertama

Hari / Tanggal: Jum'at, 11 Mei 2018

a) Kegiatan Awal (10 Menit)

Kegiatan pembelajaran dimulai dengan mengajak siswa berdoa sesuai dengan agamanya masing-masing dan dilanjutkan dengan mengecek kehadiran siswa. Siswa dikondisikan untuk merapikan meja dan bangkunya sebelum memulai pembelajaran. Guru menanyakan kabar siswa, dilanjutkan dengan guru menyampaikan materi ajar dan menjelaskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai juga memotivasi siswa dengan menceritakan

hal-hal positif dari musik, agar siswa mengetahui manfaat mempelajari musik. Guru melakukan tanya jawab tentang kegiatan yang telah dilakukan pada pertemuan sebelumnya. Kegiatan sebelumnya yaitu beberapa siswa diminta untuk memainkan lagu “Kunang-kunang dan Ambilkan bulan bu” menggunakan alat musik pianika.

b) Kegiatan Inti (50 Menit)

Pada kegiatan ini, guru melanjutkan menyampaikan materi dari pertemuan sebelumnya yaitu tentang teknik penjarian, cara meniup serta dinamika dan tempo. Guru membimbing siswa untuk menyanyikan lagu kunang-kunang dan ambilkan bulan bu. Siswa secara acak dipilih untuk memainkan lagu kunang-kunang di depan kelas sesuai dengan teknik yang telah diajarkan.



Gambar 4.10 Siswa mempraktikkan bermain pianika

Guru meminta siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 siswa setiap kelompoknya. Guru membagikan teks bacaan berupa not angka dan lirik lagu Naik-naik ke Puncak Gunung kepada setiap kelompok. Siswa bersama-sama menyanyikan notasi dari lagu tersebut dengan bimbingan guru. Kegiatan ini dilakukan berulang hingga dua kali. Setelah siswa menyanyikan lagu bersama-sama, selanjutnya adalah memainkan lagu naik-naik ke puncak gunung yang telah dinyanyikan menggunakan alat musik pianika.

Setiap kelompok mempelajari lagu sederhana tersebut sesuai dengan cara yang telah diajarkan, mereka harus berkerja sama dengan cara menilai apakah cara bermain anggota kelompoknya sudah benar serta memperhatikan kelancaran dan penghayatan lagu. Setelah mempelajari lagu tersebut, siswa bersama-sama memainkan lagu naik-naik ke puncak gunung menggunakan alat musik pianika.

c) Kegiatan Akhir (10 Menit)

Pada kegiatan ini, siswa dan guru menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dipelajari. Guru mengakhiri kegiatan hari ini dengan memberikan tugas untuk berlatih memainkan lagu kunang-kunang, ambilkan bulan bu dan naik-naik ke puncak gunung di rumah dengan teknik yang telah diajarkan. Diharapkan agar pada pertemuan selanjutnya siswa mengalami peningkatan dalam memainkan pianika.

5) Pertemuan Kedua

Hari / Tanggal: Senin, 14 Mei 2018

a) Kegiatan Awal (10 Menit)

Kegiatan pembelajaran dimulai dengan mengajak siswa berdoa sesuai dengan agamanya masing-masing dan dilanjutkan dengan mengecek kehadiran siswa. Siswa dikondisikan untuk merapikan meja dan bangkunya sebelum memulai pembelajaran. Guru menanyakan kabar siswa, dilanjutkan dengan guru menyampaikan materi ajar dan menjelaskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai juga memotivasi siswa dengan menceritakan hal-hal positif dari musik, agar siswa mengetahui manfaat mempelajari musik. Guru melakukan tanya jawab tentang kegiatan yang telah dilakukan pada pertemuan sebelumnya. Kegiatan sebelumnya yaitu beberapa siswa diminta untuk memainkan lagu “Kunang-kunang, Ambilkan bulan bu dan Naik-naik ke Puncak Gunung” menggunakan alat musik pianika.

b) Kegiatan Inti (50 Menit)

Hari ini guru mengulang kembali apa yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya. Setelah memberikan materi singkat tentang bermain alat musik pianika, siswa bersama-sama menyanyikan lagu “Kunang-kunang, Ambilkan bulan bu dan Naik-naik ke Puncak Gunung”. Guru meminta siswa membentuk kelompok yang terdiri 4-5 siswa setiap kelompoknya. Siswa

berkelompok dengan anggota yang sama pada pertemuan sebelumnya, tidak membentuk kelompok baru.

Setiap perwakilan kelompok mengambil sebuah gulungan kertas yang berisi not angka dan lirik di depan kelas, yang di dalamnya tidak disertai judul. Setiap kelompok harus menebak judul dari lagu yang terdapat pada gulungan kertas tersebut terlebih dahulu, lalu memainkan bersama-sama hingga paham. Kelompok atau individu yang lancar terlebih dahulu, dapat maju dan memainkannya di depan kelas sesuai dengan lagu yang ada pada gulungan kertas tersebut. Guru memberikan kesempatan hingga dua kali untuk siswa memperbaiki penampilannya.



Gambar 4.11 Guru mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukan

Siswa lainnya melihat temannya memainkan alat musik pianika di depan kelas dan memberikan tanggapan tentang penampilan teman mereka. Kegiatan ini terus dilakukan sampai semua siswa tampil di depan kelas. Guru

memberikan motivasi dan masukan untuk siswa yang telah mempraktikkan di depan kelas dengan penampilan yang baik. Setelah itu, guru melakukan evaluasi dari kegiatan yang telah dilakukan hari ini.

c) Kegiatan Akhir (10 Menit)

Guru mengakhiri kegiatan hari ini dengan memberikan hadiah kepada kelompok terbaik dalam memainkan lagu menggunakan alat musik pianika. Diharapkan selanjutnya siswa sudah mengetahui tentang teknik dalam bermain alat musik pianika dengan baik sehingga dapat dipergunakan pada kesempatan selanjutnya.

Proses pembelajaran sejak awal sampai akhir diamati secara langsung oleh observer. Observer melakukan pengamatan terhadap tindakan guru dan siswa dengan menggunakan lembar pengamatan tindakan siswa yang terdiri dari 20 butir pengamatan yang telah dibuat sebelumnya. Seperti yang terlihat pada siklus I pemantauan tindakan siswa masih belum memenuhi standar.

Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus II, hasil yang didapat sebesar 85%.³ Hasil tersebut telah mencapai target yakni 80%. Hasil pengamatan pada pertemuan pertama dan pertemuan kedua pada siklus II ini tidak diperoleh temuan berupa kekurangan-kekurangan dalam proses pembelajaran baik dari guru maupun siswa.

³ Lembar observasi pelaksanaan model pembelajaran SAVI terlampir.

Selain data hasil pengamatan, telah didapatkan juga hasil tes praktik keterampilan bermain alat musik pianika siswa yang menjadi tolak ukur pada pembelajaran siklus II. Rata-rata hasil tes praktik bermain alat musik pianika siswa yang diperoleh pada akhir siklus II sebesar 83,36%. Perolehan hasil tersebut telah mencapai target yang telah ditentukan yakni 80%. Berikut daftar skor keterampilan bermain alat musik pianika siswa pada siklus II:

Tabel 4.6 Skor kemampuan bermain alat musik pianika Siklus II

No.	Nama Siswa	Skor	Persentase
1	AS	32	80,00%
2	ARS	32	80,00%
3	ACM	35	87,50%
4	ACD	35	87,50%
5	CSAP	33	82,50%
6	FM	33	82,50%
7	GR	33	82,50%
8	KW	32	80,00%
9	LF	33	82,50%
10	MIP	32	80,00%
11	MZP	33	82,50%
12	MP	32	80,00%
13	MDP	35	87,50%
14	ML	32	80,00%
15	M	35	87,50%
16	MR	35	87,50%
17	NPS	35	87,50%
18	NRA	35	87,50%
19	PM	32	80,00%
20	RIA	32	80,00%
21	SHS	33	82,50%

No.	Nama Siswa	Skor	Persentase
22	TFP	34	85,00%
23	ZK	34	85,00%
Rata-rata		767	83,36%

c. Tahap Refleksi Tindakan

Setelah peneliti dan kolaborator melakukan tindakan dan pengamatan, selanjutnya dilakukan refleksi untuk diskusi antara peneliti dan observer. Dalam kegiatan refleksi ini dianalisis dan dievaluasi aspek-aspek tindakan yang sudah dilaksanakan dan yang belum dilaksanakan dan juga dinilai apakah sudah dilaksanakan secara optimal.

Berdasarkan hasil pengamatan dari siklus II pertemuan pertama dan pertemuan kedua telah memenuhi standar yang sudah ditetapkan yaitu sebesar 80%. Oleh karena itu peneliti dan kolaborator mengambil keputusan bahwa tindakan penelitian dan kolaborator mengambil keputusan bahwa tindakan penelitian ini dicukupkan pada siklus II pertemuan kedua.

Melalui pengamatan yang dilakukan pada saat kegiatan proses belajar mengajar sedang berlangsung pada siklus II pertemuan pertama dan kedua diperoleh temuan bahwa kekurangan-kekurangan pada pertemuan-pertemuan sebelumnya telah berhasil diperbaiki. Peneliti dan kolaborator memutuskan untuk menghentikan pada siklus II karena hasil dari

pengamatan dan keterampilan bermain alat musik pianika melalui model pembelajaran SAVI sudah mencapai target yang telah ditentukan

B. Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data diperoleh dari hasil pengamatan observer dalam proses pembelajaran pada setiap siklus, dilihat dari instrumen pemantau tindakan kelas yang telah mencakup penilaian terhadap aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran alat musik pianika melalui model pembelajaran SAVI. Selain penelitian tersebut, peneliti juga menggunakan dokumentasi berupa foto-foto saat kegiatan pembelajaran alat musik pianika melalui model pembelajaran SAVI berlangsung.

Untuk mendapatkan data akurat dan terpercaya, maka peneliti melakukan pemeriksaan keabsahan data. Peneliti melakukan pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan kriteria pemeriksaan keabsahan data, yaitu 1) derajat kepercayaan (*credibility*); 2) keteralihan (*confirmability*); 3) kebergantungan (*dependability*); 4) kepastian (*confirmability*).

Peneliti menggunakan teknik triangulasi, yaitu pencocokan sumber data yang diperoleh. Sumber data tersebut berupa pengecekan dan pencocokan data yang diperoleh selama pertemuan berlangsung dan data pemantau tindakan guru dan siswa untuk meneliti pelaksanaan model pembelajaran SAVI.

Selain itu, peneliti menggunakan kriteria *credibility*, yaitu dilakukan dengan *expert judgements*, dengan melakukan diskusi bersama teman sejawat dan dosen pembimbing. Pada kriteria *transferability*, peneliti melakukan uraian rinci, yaitu melaporkan hasil penelitian dengan cermat, jelas, dan teliti sesuai dengan focus penelitian. Selanjutnya pada kriteria *dependability*, dilakukan pengauditan pada keseluruhan proses penelitian. Proses audit dilakukan oleh dosen pembimbing. Pada kriteria *confirmanility*, data diperoleh dari instrument penelitian, baik dari instrument keterampilan bermain alat musik pianika maupun instrument pemantauan tindakan aktivitas guru dan siswa.

C. Temuan Hasil Penelitian

1. Analisis Data Keterampilan Bermain Alat Musik Pianika

Data keterampilan bermain alat musik pianika diperoleh dari lembar penilaian untuk menilai keterampilan bermain alat musik pianika siswa yang berjumlah 10 butir penilaian yang diambil pada setiap akhir siklus. Penilaian diperoleh dari 23 siswa kelas V SDN Cikini 02, Jakarta Pusat.

Dibawah ini adalah tabel yang menunjukkan peningkatan keterampilan bermain alat musik pianika siswa setelah pelaksanaan tindakan pada siklus I dan siklus II sebagai berikut:

Tabel 4.7 Data Keterampilan Bermain Alat Musik Pianika

Siklus I		Siklus II		Peningkatan Skor	
Skor	%	Skor	%	Skor	%
641	69,67%	767	83,36%	126	13,69%

Pada siklus I, jumlah siswa yang memperoleh skor ≥ 80 sebanyak 9 siswa dari 23 siswa. Apabila dipersentasekan, skor keterampilan bermain alat musik pianika pada siklus I mencapai 69,67%. Hasil tersebut belum mencapai target penelitian yaitu 80% dari total seluruh siswa. Setelah mengalami proses refleksi dan perbaikan pada siklus II, akhirnya peneliti dapat mencapai target penelitian dengan capaian 83,36% persentase keberhasilan siswa yang memiliki keterampilan bermain pianika yang artinya 17 siswa dari 23 siswa telah mencapai indikator pencapaian keterampilan bermain alat musik pianika dengan skor ≥ 80 . Dengan demikian penelitian dinyatakan berhasil mencapai target dan penelitian dihentikan.

Berdasarkan hasil persentase diatas mengenai peningkatan keterampilan bermain alat musik pianika dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran seni musik pianika melalui model pembelajaran SAVI dapat meningkatkan keterampilan bermain alat musik pianika siswa kelas V SDN Cikini 02 Jakarta Pusat

2. Analisis Data Hasil Pemantau Tindakan

Pada pelaksanaan tindakan *observer* memantau, mengamati, dan menilai jalannya proses pembelajaran menggunakan lembar pengamatan aktivitas guru dan lembar pengamatan aktivitas siswa. Persentase hasil memantau tindakan terhadap aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran melalui model pembelajaran SAVI pada siklus I aktivitas guru dan siswa sebesar 70%. Pada siklus II terjadi peningkatan pada aktivitas guru dan siswa sebesar 85%. Berikut ini adalah tabel yang menggambarkan data hasil pengamatan aktivitas guru dan siswa kelas V SDN Cikini 02 Jakarta Pusat.

Tabel 4.8 Peningkatan Aktivitas Guru dan Siswa

Siklus I		Siklus II		Peningkatan Skor	
Skor	%	Skor	%	Skor	%
14	70,00%	18	85,00%	4	15,00%

Peningkatan persentase aktivitas guru dan siswa kelas V SDN Cikini 02 Jakarta Pusat dalam pembelajaran SBK bidang seni musik yaitu alat musik pianika melalui model pembelajaran SAVI pada siklus I dan II yaitu sebesar 15%.

D. Interpretasi Hasil Analisis

Interpretasi hasil analisis dilaksanakan oleh peneliti yang bertindak sebagai pengamat setelah melaksanakan analisis data. Berdasarkan temuan dan data yang telah diperoleh dalam pembelajaran keterampilan bermain alat

musik pianika melalui model pembelajaran SAVI menunjukkan adanya peningkatan keterampilan bermain alat musik pianika dari kegiatan siklus I hingga siklus II. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran SAVI dapat membantu proses pembelajaran terhadap aktivitas guru dan aktivitas siswa serta mampu meningkatkan keterampilan bermain alat musik pianika siswa.

Untuk meningkatkan keterampilan bermain alat musik pianika siswa, guru menerapkan model pembelajaran SAVI. Model pembelajaran ini mengutamakan aktivitas belajar yang menggabungkan antara gerakan fisik dan aktivitas intelektual, menumbuhkan sikap kerja sama dan pembelajaran langsung pada diri siswa. Sehingga siswa mampu mengintegrasikan aktivitas fisik dengan aktivitas intelektual, aktif dalam pembelajaran, dan meningkatnya pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran.

Model pembelajaran SAVI dapat mewujudkan siswa yang aktif. Hal tersebut tercermin dari kegiatan yang menuntut siswa untuk melibatkan gerakan fisik dan aktivitas intelektual. Tugas guru dalam model pembelajaran ini hanyalah sebagai fasilitator dalam pembelajaran yang memantau kegiatan pembelajaran, sementara siswa yang aktif dalam mengkonstruksi pengetahuannya. Dengan begitu siswa menjadi lebih aktif, percaya diri,

mampu bekerja sama dan saling membantu diantara sesama anggota kelompok selama kegiatan pembelajaran.

Data yang diperoleh pada siklus I tingkat keberhasilan keterampilan bermain alat musik pianika jumlah siswa yang mencapai indikator dengan skor ≥ 80 sebanyak 9 siswa dari 23 siswa. Apabila dipersentasekan, skor keterampilan bermain alat musik pianika pada siklus I mencapai 69,67%. Hal ini menunjukkan bahwa target penelitian yaitu sebesar 80% belum berhasil dicapai. Oleh karena itu, peneliti melanjutkan ke siklus II.

Hasil yang diperoleh pada siklus II telah mencapai target yang diharapkan oleh peneliti. Hal ini terbukti dari data hasil instrumen lembar pengamatan aktivitas guru dan aktivitas siswa setelah mengalami proses refleksi dan perbaikan pada siklus II, akhirnya peneliti dapat mencapai target penelitian dengan capaian 83,36%. Persentase keberhasilan tersebut menunjukkan bahwa siswa yang telah memiliki keterampilan bermain alat musik pianika dengan harapa peneliti yakni 17 siswa dari 23 siswa. Dengan demikian penelitian yang telah dilaksanakan pada siklus II mengalami peningkatan yang signifikan dan telah berhasil mencapai target penelitian, maka peneliti bersama dengan *observer* tidak melanjutkan ke siklus berikutnya.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Deskripsi pelaksanaan tindakan pada siklus I dapat dijelaskan sebagai berikut: 1) Menyusun RPP meningkatkan keterampilan bermain alat musik pianika melalui model pembelajaran SAVI. Kegiatan ini siswa dapat memahami teknik dalam bermain alat musik pianika secara berkelompok; 2) Melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPP; 3) Pada kegiatan awal, menanyakan kepada siswa tentang teknik dalam bermain alat musik pianika yang telah diketahui dan mempraktikkan cara menyanyikan serta memainkannya, menjelaskan tujuan pembelajaran; 4) Kegiatan selanjutnya memainkan lagu kunang-kunang, ambilkan bulan bu dan naik-naik ke puncak gunung sesuai dengan teknik bermain alat musik pianika yang telah dipelajari secara berkelompok; 5) Siswa menampilkan di depan kelas.

Pembelajaran seni musik meningkatkan keterampilan bermain alat musik pianika melalui model pembelajaran SAVI di kelas V karena kegiatan pembelajaran melibatkan gerakan fisik dan aktivitas intelektual yang menyenangkan dan terlihat lebih aktif, hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan Dave Meier. Kondisi seperti ini yang diharapkan guru sebagai bahan untuk merencanakan tindakan berikutnya.

Tindakan pada siklus II guru mengawasi kegiatan pembelajaran yang sama dengan tindakan pada siklus I. Hasil dari lembar pengamatan siswa

pada siklus II mengalami peningkatan rata-rata skor, dimana rata-rata skor mencapai 83,36% atau hampir seluruh siswa telah memiliki kemampuan keterampilan bermain alat musik pianika melalui model pembelajaran SAVI.

F. Keterbatasan Penelitian

Skripsi yang dibuat merupakan sebuah karya ilmiah yang pelaksanaannya dilakukan dalam bentuk penilaian. Penilaian ini telah dilakukan sebaik mungkin dalam prosedur penelitian tindakan kelas, namun disadari bahwa hasil yang diperoleh tidak luput dari kekurangan yang ada.

Keterbatasan yang dapat diamati dan terjadi selama penelitian ini berlangsung, antara lain:

1. Terdapat sedikit siswa yang kerap lupa membawa alat musik pianika, namun peneliti dapat mengatasi dengan cara meminjam alat musik pianika sekolah.
2. Subjek dalam penelitian ini hanya dilaksanakan pada jam pertama pembelajaran sehingga tidak dapat menambah waktu karna dapat mengurangi waktu pembelajaran selanjutnya.
3. Sarana prasarana seperti pengeras suara yang tidak disediakan oleh sekolah, namun peneliti telah berupaya untuk menyiapkan.